

IMAN SEJATI

Yakobus 2:17 - *Demikian juga halnya dengan iman: Jika iman itu tidak disertai perbuatan, maka iman itu pada hakekatnya adalah mati.*

Seringkali penjelasan ayat ini adalah : iman harus ditambah perbuatan, iman saja tidak cukup; Iman ditambah perbuatan adalah iman yang sempurna, yang akan membawa kita ke dalam Kerajaan Sorga. Kalau iman tanpa disertai perbuatan, maka iman akan menjadi mati.

Seolah-olah iman itu tergantung pada perbuatan. Perbuatanlah yang menentukan iman kita. Tadinya kita punya iman, tetapi tanpa disertai perbuatan, lalu iman menjadi mati. Ini adalah penjelasan yang kurang tepat, Saudara.

Yang tepat adalah, kalau iman itu tanpa disertai perbuatan, sebenarnya iman yang demikian adalah iman yang mati, sehingga tidak dapat menghasilkan perbuatan yang baik. Memang dari awalnya juga adalah iman yang palsu, sehingga tidak ada perbuatan yang kelihatan, sebab suatu iman sejati pasti disertai perbuatan. Jika tidak ada perbuatan, bagaimana terlihat adanya iman, Pohon yang baik akan menghasilkan buah yang baik.

Sebenarnya apa itu perbuatan-perbuatan baik berdasarkan prinsip-prinsip Alkitab? Apa perbedaan antara perbuatan baik dengan prinsip Alkitab, dengan standar moral dunia?

Agama-agama dunia juga mengajarkan umatnya untuk melakukan hal yang baik, seperti jangan berdusta, jangan membunuh, jangan berzinah. Ini adalah standar moral yang harus dijunjung tinggi oleh orang dunia.

Agama lain mengajarkan kita harus berbuat amal, berbuat baik, jangan mencuri, jangan berdusta dsb.nya, baru dengan pekerjaan yang baik itu kita bisa masuk surga. 'Berbuat baik dulu, baru engkau bisa masuk surga'.

Iman Kekristenan mengajar pada kita, bahwa kita harus dilahirkan baru oleh Roh Kudus terlebih dahulu, atau mengalami baptisan Roh Kudus.

Setelah itu kita baru bisa bertobat dan mengaku Yesus adalah Tuhan. Dan pada saat itu mata rohani kita yang tadinya buta dicelikkan oleh Roh Kudus, makanya kita baru bisa sadar bahwa kita sebenarnya adalah orang berdosa dan perlu Sang Juru Selamat untuk menyelamatkan kita.

Baru setelah kita dilahir-barukan atau kita sudah bertobat dan beriman kepada TUHAN Yesus, sekarang kita mulai mengalami Proses Pengudusan sampai kita kembali ke Allah Bapa. Ini adalah proses seumur hidup kita dan kita harus berbuah dan melakukan perbuatan yang baik. Karena hidup kita sudah

diperbaharui, hati kita sudah diperbaharui, sekarang kita harus berbuah dan melakukan perbuatan yang baik dengan pertolongan Roh Kudus.

Yohanes 15:1 - *Akulah pokok anggur yang benar dan Bapa-Kulah pengusahanya.*

Ayat 4 - *Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, kalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku.*

Ayat 5 - *Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa.*

Kita tinggal dalam Kristus, maka Roh Kudus akan hasilkan buah dalam hidup kita. Tinggal dalam Kristus itu artinya harus sering dengar firman Tuhan, harus sering mengaku dosa di hadapan Allah, selalu beribadah, dan sering baca Alkitab.

Kalau kita tetap di pohon, di dalam Yesus, maka kita pasti akan berbuah.

Kalau kita hidup di luar Kristus, maka kita tidak bisa berbuah, sebab Tuhan Yesus berkata di ayat 5, "Sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa."

Apa yang dimaksud dengan iman sejati sesuai prinsip Alkitab?

Orang beriman sejati sadar bahwa dia sendiri tidak sempurna, dia sadar dia bukan orang baik, dia sadar bahwa dia punya banyak cacat-cela. Setiap hari dia harus mengaku dosa kepada Tuhan, kenapa? Karena setiap detik manusia bisa berdosa atau menyimpang dari standar Tuhan (Dosa adalah tidak mencapai sasaran/standard Allah). Manusia yang berdosa jauh dari standar Kekudusan Allah.

Hari ini kalau kita bisa mengaku dosa di hadapan Allah itupun adalah anugerah Tuhan. Banyak orang tidak bisa mengaku dosa karena mereka merasa diri mereka baik, tanpa dosa.

Kalau Tuhan begitu kudus dan kita selalu masih berdosa, kenapa Tuhan mau menerima kita? Kenapa kita bisa dibenarkan Allah, padahal kita masih sering berdosa. Saudara yang terkasih, pada saat Tuhan melihat Saudara, Tuhan sedang melihat Tuhan Yesus sedang berdiri di depan Saudara. Tuhan bukan melihat manusia yang berdosa itu.

Allah Bapa melihat Tuhan Yesus yang sempurna, bukan kita yang sempurna. Tuhan Yesus yang kudus tanpa cacat cela, bukan Saudara dan saya. Kalau kita berada di dalam Tuhan Yesus, kita disempurnakan, bukan berarti kita sudah sempurna. Tuhan Yesus yang kudus, bukan Saudara dan saya telah kudus. Di hadapan Allah Bapa kita dianggap kudus oleh karena Tuhan Yesus.

Lukas 18:10 - *Ada dua orang pergi ke Bait Allah untuk berdoa; yang seorang adalah Farisi dan yang lain pemungut cukai.*

Ayat 11 - *Orang Farisi* itu berdiri dan berdoa dalam hatinya begini: *Ya Allah, aku mengucapkan syukur kepada-Mu, karena aku tidak sama seperti semua orang lain, bukan perampok, bukan orang lalim, bukan pezina dan bukan juga seperti pemungut cukai ini;*

Ayat 12 - *aku berpuasa dua kali seminggu, aku memberikan sepersepuluh dari segala penghasilanku.*

Ayat 13 - *Tetapi pemungut cukai itu berdiri jauh-jauh, bahkan ia tidak berani menengadah ke langit, melainkan ia memukul diri dan berkata: Ya Allah, kasihanilah aku orang berdosa ini.*

Yang mana yang berkenan kepada Tuhan? Pemungut cukai yang berkata, 'Kasihanilah aku orang berdosa ini'. Kita harus belajar dari pemungut cukai, jangan sekali-kali seperti orang Farisi yang bersyukur karena merasa dirinya lebih baik dari orang lain, itu salah.

Alkitab mengajar bahwa Saudara dan saya harus seperti ranting yang selalu ada di pohon, sehingga Saudara dan saya bisa berbuah pada saatnya dan memuliakan nama Tuhan.

Apakah buah Roh Kudus?

Galatia 5:22 - *Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan,*

Ayat 23 - *kelemah-lembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu.*

Jadi kita bukan andalkan kekuatan sendiri, tapi melalui pekerjaan Roh Kudus dalam kita.

Semoga Tuhan memberkati firman-Nya.....di IFIS..... Tgl. 18 September 2022

BIBLE STUDY

DUA JALAN - Amsal 4:10-19

Pendahuluan

Salomo menekankan pentingnya mendapatkan **hikmat dan pengertian**.

Amsal 4:5 - **Perolehlah hikmat, perolehlah pengertian, jangan lupa, dan jangan menyimpang dari perkataan mulutku.**

Ayat 7 - **Permulaan hikmat ialah: perolehlah hikmat dan dengan segala yang kauperoleh perolehlah pengertian.**

Pentingnya hikmat diilustrasikan oleh 2 jalan dalam **Amsal 4:10-19**

Kita akan membagi perikop ini menjadi 2 bagian:

1. Jalan Hikmat (**Ayat 10-13**)
2. Jalan orang fasik/jahat (**Ayat 14-17**)

Isi

Bagian 1: Jalan Hikmat (Ayat 10-13)

Jalan Hikmat adalah Jalan yang Lurus

Amsal 4:11 - *Aku mengajarkan **jalan hikmat** kepadamu, aku memimpin engkau di **jalan yang lurus**.*

Berkat dari memilih jalan Hikmat:

1. Kesehatan dan Umur panjang

Amsal 4:10 - *Hai anaku, dengarkanlah dan terimalah perkataanku, supaya **tahun hidupmu menjadi banyak**.*

2. Hidup lancar dan aman

Ayat 12 - *Bila engkau berjalan **langkahmu tidak akan terhambat**, bila engkau berlari **engkau tidak akan tersandung**.*

Alasan adalah di:

Amsal 3:5,6 - *Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala lakumu, **maka Ia akan meluruskan jalanmu**.*

Di ayat berikutnya kita baca apa yang harus kita lakukan:

Amsal 4:13 - ***Berpeganglah** pada didikan, **janganlah melepaskannya, peliharalah dia**, karena dialah hidupmu.*

Bagian 2: Jalan orang fasik/jahat (Ayat 14-17)

Peringatan keras untuk menghindari jalan orang fasik dan orang jahat

Amsal 4:14 - ***Janganlah menempuh** jalan orang fasik, dan **janganlah mengikuti** jalan orang jahat.*

Ayat 15 - ***Jauhilah** jalan itu, **janganlah melaluinya, menyimpanglah dari padanya** dan jalanlah terus.*

Alasan untuk menghindari jalan orang fasik dan jalan orang jahat

Amsal 4:16 - ***Karena mereka tidak dapat tidur, bila tidak berbuat jahat**; kantuk mereka lenyap, bila mereka tidak membuat orang tersandung;*

Ayat 17 - ***karena mereka makan roti kefasikan, dan minum anggur kelaliman.** (violence)*

Kontras antara jalan hikmat/benar dan jalan orang fasik/jahat - satu jalan menuju terang, yang lain menuju kegelapan

Amsal 4:18 - Tetapi jalan orang benar itu seperti **cahaya fajar**, yang kian bertambah terang sampai rembang tengah hari.

Ayat 19 - Jalan orang fasik itu seperti **kegelapan**; mereka tidak tahu apa yang menyebabkan mereka tersandung.

Kesimpulan

Tuhan Yesus juga berbicara tentang 2 jalan: satu menuju Kehidupan dan yang lainnya menuju kebinasaan.

Matius 7:13 - *Masuklah melalui pintu yang sesak itu, karena lebarlah pintu dan **luaslah jalan** yang menuju kepada kebinasaan, dan banyak orang yang masuk melaluinya;*

Ayat 14 - *karena sesaklah pintu dan **sempitlah jalan** yang menuju kepada kehidupan, dan sedikit orang yang mendapatinya"*

Orang bijak akan memilih jalan yang sempit yang menuju kepada kehidupan.

*Semoga Tuhan memberkati firman-Nya.....khotbah oleh Diaken David Tay.....di IFIS.....
18 September 2022*

KHOTBAH TAKLUK PADA HUKUM TAURAT

GALATIA 4:4,5 - *Tetapi setelah genap waktunya, maka Allah mengutus Anak-Nya, yang lahir dari seorang perempuan dan takluk kepada hukum Taurat. ⁵Ia diutus untuk menebus mereka, yang takluk (taat) kepada hukum Taurat, supaya kita diterima menjadi anak.*

Hukum Taurat ialah Hukum Tuhan atas bangsa Israel. Manusia tak berdaya dengan kekuatan sendiri, maka Hukum Taurat untuk manusia, bukan untuk diri Tuhan. Contohnya, 'Jangan membunuh' berlaku untuk manusia, dan bukan untuk Tuhan.

Kejadian 38:7 - *Tetapi Er, anak sulung Yehuda itu, adalah jahat di mata TUHAN, maka TUHAN membunuh dia.*

Tuhan bunuh dia. Tuhan tidak berdosa. Tuhan Pembuat Hukum. Tuhan di atas aturan Hukum Taurat.

Keluaran 12:29a - *Maka pada tengah malam TUHAN membunuh tiap-tiap anak sulung di tanah Mesir,*

Galatia 4:4 - *Tetapi setelah genap waktunya, maka Allah mengutus Anak-Nya, yang lahir dari seorang perempuan dan takluk kepada hukum Taurat.*

Anak-Nya, sehaekat dengan Tuhan, merendahkan diri-Nya hidup di bawah Hukum Taurat. Hal Anak-Nya sehaekat dengan Tuhan, orang Yahudi memahami:

Yohanes 5:18b - *tetapi juga karena Ia mengatakan bahwa Allah adalah Bapa-Nya sendiri dan dengan demikian menyamakan diri-Nya dengan Allah.*

Tuhan jadi manusia dan harus hidup/takluk pada Hukum Taurat. (His Son obeyed the Law). Dia tak perlu taat.

Lukas 2:21 - *Dan ketika genap delapan hari dan Ia harus disunatkan, Ia diberi nama Yesus, yaitu nama yang disebut oleh malaikat sebelum Ia dikandung ibu-Nya.* ²³*seperti ada tertulis dalam hukum Tuhan: "Semua anak laki-laki sulung harus dikuduskan bagi Allah",* ²⁴*dan untuk mempersalahkan korban menurut apa yang difirmankan dalam hukum Tuhan, yaitu sepasang burung tekukur atau dua ekor anak burung merpati.*

Apa tujuannya taat pada Hukum Taurat? Supaya dapat hidup, dapat keselamatan, menurut Perjanjian Lama. Hidup di sini bukan nafas, tapi selamat (**Lukas 10:25,26,27a,27b,28**):

Imamat 18:5 - *Sesungguhnya kamu harus berpegang pada ketetapan-Ku dan peraturan-Ku. Orang yang melakukannya, akan hidup karenanya; Akulah TUHAN.*

Dasar Hukum Taurat: taat sepenuh, maka hidup kepada keselamatan.

Galatia 3:12 - *Tetapi dasar hukum Taurat bukanlah iman, melainkan siapa yang melakukannya, akan hidup karenanya.*

Hukum Taurat: lakukan ini itu, jangan ini itu, maka selamat. Tetapi tiada seorang pun yang dapat.

Galatia 3:10 - *Karena semua orang, yang hidup dari pekerjaan hukum Taurat, berada di bawah kutuk. Sebab ada tertulis: "Terkutuklah orang yang tidak setia melakukan segala sesuatu yang tertulis dalam kitab hukum Taurat."*

Contoh unsur taat dan setia: berdoa hari ini, besok tidak. Kalau tidak, 'terkutuk'. Hari ini sabar dan taat, besok tak sabar dan lalai, lalu 'terkutuk'. Siapa yang dapat lepas dari kutuk dosa?

Roma 3:20 - *Sebab tidak seorangpun yang dapat dibenarkan di hadapan Allah oleh karena melakukan hukum Taurat, karena justru oleh hukum Taurat orang mengenal dosa.*

Galatia 2:16a - *Kamu tahu, bahwa tidak seorangpun yang dibenarkan oleh karena melakukan hukum Taurat, tetapi hanya oleh karena iman dalam Kristus Yesus.*

Galatia 4:5 - *Ia diutus untuk menebus mereka, yang takluk kepada hukum Taurat, supaya kita diterima menjadi anak.*

Peranan Yesus Kristus taat pada Hukum Taurat, tujuannya untuk menebus mereka yang takluk pada Hukum Taurat.

Yohanes 8:29b - *sebab Aku senantiasa berbuat apa yang berkenan kepada-Nya."*

Tuhan Yesus senantiasa, tapi manusia tak bisa senantiasa. IA menjadi 'pioner' membuka Jalan bagi kita.

Galatia 2:16 - *Kamu tahu, bahwa tidak seorangpun yang dibenarkan oleh karena melakukan hukum Taurat, tetapi hanya oleh karena iman dalam Kristus Yesus (Yang*

taat pada Hukum Taurat sepenuhnya). Sebab itu kamipun telah percaya kepada Kristus Yesus, supaya kami dibenarkan oleh karena iman dalam Kristus dan bukan oleh karena melakukan hukum Taurat. Sebab: "tidak ada seorangpun yang dibenarkan" oleh karena melakukan hukum Taurat.

Dalam kekristenan ada prinsip 'One for All'. Adam jatuh dalam dosa, dosa menjaral kepada semua manusia.

Roma 5:12 - Sebab itu, sama seperti dosa telah masuk ke dalam dunia oleh satu orang (Adam), dan oleh dosa itu juga maut, demikianlah maut itu telah menjaral kepada semua orang, karena semua orang telah berbuat dosa.

Setiap orang lahir, sudah ada benih/natur dosa, karakter/sifat dosa. Status manusia berdosa. Ada dosa warisan, ada dosa perbuatan dari benih dosa (**Mazmur 51**). Karena Adam, semua berdosa, adilkah?

Roma 5:17 - Sebab, jika oleh dosa satu orang, maut telah berkuasa oleh satu orang itu (Adam), maka lebih benar lagi mereka, yang telah menerima kelimpahan kasih karunia dan anugerah kebenaran, akan hidup dan berkuasa oleh karena satu orang itu, yaitu Yesus Kristus (Adam akhir).

Yesus Kristus pindahkan status orang dosa menjadi orang benar oleh iman.

Ayat 18 - Sebab itu, sama seperti oleh satu pelanggaran semua orang beroleh penghukuman, demikian pula oleh satu perbuatan kebenaran semua orang beroleh pembenaran untuk hidup.

Tuhan adil.

Ayat 19 - Jadi sama seperti oleh ketidaktaatan satu orang semua orang telah menjadi orang berdosa, demikian pula oleh ketaatan satu orang semua orang menjadi orang benar.

Yesus harus datang, hidup sempurna taat pada Hukum Taurat, kita selamat andalkan Tuhan Yesus. Tuhan cari kita, Tuhan temukan kita yang terhilang. Seperti pemilik hp yang cari hp yang hilang.

Galatia 4:4 - Tetapi setelah genap waktunya, maka Allah mengutus Anak-Nya, yang lahir dari seorang perempuan dan takluk kepada hukum Taurat.

Keselamatan inisiatif dari Tuhan.

Yohanes 1:12 - Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya;

Roma 8:17 - Dan jika kita adalah anak, maka kita juga adalah ahli waris, maksudnya orang-orang yang berhak menerima janji-janji Allah, yang akan menerimanya bersama-sama dengan Kristus, yaitu jika kita menderita bersama-sama dengan Dia, supaya kita juga dipermuliakan bersama-sama dengan Dia.

Semoga Tuhan memberkati firman-Nya.....khotbah oleh Pdt. Daniel Tanzil.....di CCA.....
18 September 2022

MARI DOAKAN:

- Doakan saudara-saudari yang mengikuti Live-Streaming Gereja IFiS di rumah masing-masing.
- Doakan para majikan kita, agar Tuhan memberkati mereka.
- Doakan bangsa Indonesia, dan keluarga kita, saudara kita di Indonesia.
- Doakan pelayanan di Gereja supaya Tuhan pakai kita menjadi saluran berkat.
- Doakan teman-teman kita yang menghadapi pergumulan dalam pekerjaan.

RENUNGAN FIRMAN MINGGU INI!!!!

26 Sept	Yakobus 2:17
27 Sept	Kejadian 15:5
28 Sept	Yohanes 15:1,4,5
29 Sept	Lukas 18:10-13
30 Sept	Galatia 5:22,23
01 Okt	Amsal 4:10-19
02 Okt	Galatia 4:4,5

PENGUMUMAN: **MINGGU 3 Oktober 2022**

IBADAH IFiS DI

Tempat: **IBIS SINGAPORE ON BENCOOLEN-JASMINE ROOM**

Alamat: **170 Bencoolen Street, Singapore 189657**

Jam: **2:15 pm**

LIVE-STREAMING TETAP BISA DI RUMAH MASING-MASING BAGI YANG BELUM BISA HADIR

AJAK TEMAN-TEMAN DATANG

Jika ada kesulitan, bisa hubungi: Ibu Aida 9769-1289/ WhatsApp Hana 9499-3708

INFORMASI LEBIH LANUT, SILAHKAN HUBUNGI:

Ibu Linda 9238-5551 Ibu Hana 9499-3708

TEMAN YANG RINDU MENERIMA WARTA GEREJA IFiS, MOHON MEMBERITAHUKAN KEPADA KAMI LEWAT SURAT ke: **IFiS, Blk 146, Potong Pasir Ave 1, #02-141, SINGAPORE 350146.**

WARTA BISA DIBACA DI WEBSITE IFIS: <https://ifis-sg.org>